

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh pertumbuhan aset (*growth*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 - 2016. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan aset pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan Astra Otopart Tbk memberikan kontribusi yang paling tinggi dibandingkan objek penelitian yang lainnya. Dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan aset pada perusahaan Astra Otopart Tbk yang cenderung terus meningkat meskipun pada tahun 2015 perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan yang lebih pesat dibandingkan perusahaan Astra Otopart Tbk.
2. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau naik turun dan cenderung menurun. Hasil penelitian menunjukkan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah perusahaan Astra

Otopart Tbk. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan Astra Otopart Tbk mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

3. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hasil penelitian menunjukkan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah Goodyear Indonesia Tbk karena dibandingkan objek penelitian yang lain, perkembangan nilai perusahaan yang dialami perusahaan tersebut terbilang cukup stabil. Meskipun hasil penelitian menunjukkan perusahaan Indo Kordsa Tbk mengalami kenaikan yang cukup pesat pada tahun 2014 dibandingkan perusahaan lain. Akan tetapi dibandingkan dengan perusahaan Goodyear Indonesia Tbk, perkembangan perusahaan Indo Kordsa Tbk cenderung menurun.
4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan besaran pengaruh antara variabel pertumbuhan aset terhadap ukuran perusahaan yaitu sebesar 12,00 %.
5. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :
 - a. Secara parsial pengaruh langsung dari pertumbuhan aset (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki persentase sebesar 9,20 % dan pengaruh tidak langsungnya apabila melalui ukuran perusahaan (X2) memiliki persentase sebesar 9,00 % sehingga total pengaruh

dari pertumbuhan aset (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 1,05 %.

- b. Secara parsial pengaruh langsung dari ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki persentase sebesar 18,40 % dan pengaruh tidak langsungnya apabila melalui pertumbuhan aset (X1) memiliki persentase sebesar 18,20 % sehingga total pengaruh dari ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 3,59 %.
- c. Secara Simultan atau bersama-sama, besaran pengaruh antara pertumbuhan aset (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki persentase sebesar 4,64 %..

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Perusahaan**

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk struktur permodalan perusahaan yang lebih baik dan memperoleh laba perusahaan lebih besar untuk kedepannya, sehingga Ukuran Perusahaan akan meningkat untuk memberikan sinyal positif bagi investor untuk

menanamkan modalnya. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai PBV dan akan berdampak pada besarnya tingkat kepercayaan investor, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV) untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan besarnya Nilai Perusahaan (PBV) untuk melihat sejauh mana kondisi perusahaan apakah sedang baik atau buruk. Selanjutnya investor juga perlu memperhatikan variabel lainnya diantaranya Likuiditas, Profitabilitas, dan DER dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada

perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.